

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
MELALUI IMPLEMENTASI MEDIA KARTU HURUF
DALAM PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN BAHASA
JAWA KELAS V MI MA`ARIF NU 2 PASIR KIDUL
PURWOKERTO BARAT KABUPATEN BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**



SKRIPSI

IAIN PURWOKERTO

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd)

Oleh :
WIDYA ANDINI
NIM. 1123305075

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2016**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Daftar Operasional.....	6
C. Rumusan Masalah.....	11
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	11
E. Kajian Pustaka.....	13

F. Hipotesis.....	14
G. Metode Penelitian.....	15
H. Sistematika Penelitian.....	25

BAB II LANDASAN TEORI

A. HASIL BELAJAR DAN TEORI BELAJAR.....	26
1. Pengertian Hasil belajar.....	26
2. Prinsip Belajar.....	27
3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Belajar Mengajar.....	28
B. DEFINISI BAHASA JAWA.....	31
1. Bahasa Jawa.....	31
2. Fungsi Mata Pelajaran Bahasa Jawa.....	33
3. Tujuan Mata Pelajaran Bahasa Jawa.....	34
4. Pemebelajaran Bahasa Jawa di MI.....	34
C. MEDIA PENDIDIKAN.....	35
1. Guru dan Media Pendidikan.....	35
2. Arti dan Nilai Media Pendidikan.....	39
D. HIPOTESIS.....	41

BAB III METODE PENELITIAN

A. JENIS PENELITIAN.....	42
B. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN.....	43
1. Tempat Penelitian.....	43
2. Waktu Penelitian.....	44

C. SUBJEK DAN OBJEK PENELITIAN.....	44
1. Subjek Penelitian.....	44
2. Objek Penelitian.....	45
D. VARIABEL YANG DISELIDIKI.....	45
1. Input.....	45
2. Proses KBM.....	45
3. Output.....	45
E. PROSEDUR PENELITIAN.....	46
1. Perencanaan.....	47
2. Tindakan.....	47
3. Pengamatan.....	49
4. Refleksi.....	49
F. INSTRUMEN PENELITIAN.....	50
1. Lembar Observasi Aktifitas Guru.....	50
2. Lembar Observasi Aktifitas Siswa.....	50
3. Soal Evaluasi Individu.....	51
4. Lembar Wawancara.....	51
G. METODE PENGUMPULAN DATA PENELITIAN.....	51
1. Observasi.....	51
2. Wawancara.....	52
3. Dokumentasi.....	53
4. Tes.....	53

H. ANALISIS PENELITIAN.....	54
1. Menghitung Hasil Belajar.....	54
2. Menghitung Hasil Belajar Rerata.....	55
3. Menghitung Prosentase Jumlah Siswa Yang Telah Mencapai KKM.....	55
4. Observasi Aktifitas Guru.....	55
5. Observasi Aktifitas Siswa.....	57
I. INDIKATOR KEBERHASILAN.....	58
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBEHASAN	
A. DESKRIPSI AWAL.....	59
B. PELAKSANAAN TINDAKAN KELAS PADA SIKLUS I.....	67
1. Perencanaan.....	68
2. Pelaksanaan Tindakan.....	68
3. Observasi.....	72
4. Refeksi.....	78
C. PEMBAHASAN.....	82
1. Aktifitas Siswa.....	84
2. Aktifitas Guru.....	87
3. Hasil Belajar Siswa.....	89
 BAB V PENUTUP.....	 92
A. KESIMPULAN.....	92
B. SARAN.....	92

1. Untuk Guru.....	93
2. Untuk Siswa.....	93
3. Untuk Madrasah.....	93
C. PENUTUP.....	94



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang tangguh, mandiri, kreatif, dan inovatif sehingga mampu menyesuaikan perkembangan zaman. Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Dunia pendidikan saat ini banyak mendapat perhatian, sorotan bahkan kritikan dari masyarakat. Banyak orang yang menganggap keberhasilan suatu pendidikan dapat dilihat dari prestasi yang dicapai. Bahasa Jawa adalah salah satu mata pelajaran yang kebanyakan dianggap tidak penting tidak hanya dalam pembelajaran namun juga dalam kehidupan sehari-hari, hal inilah yang membuat para siswa merasa kesulitan dalam melakukan proses belajarnya oleh karena itu siswa akan mudah merasa bosan dan tidak tertarik terhadap mata pelajaran bahasa Jawa dan konsentrasi siswa akan berkurang. Maka nilai dalam mata pelajaran Bahasa Jawa menurun.

¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Sistem Pendidikan*, (Jakarta: Depdiknas, 2008), hlm.3.

Pada dasarnya dalam pembelajaran Bahasa Jawa anak didik untuk mengenal lebih dalam lagi mengenai norma-norma budaya Jawa seperti halnya tata krama, sopan santun dan tulisan Jawa. Oleh karena itu dengan segala upaya guru berusaha yang terbaik demi tercapainya tujuan pembelajaran pada materi bahasa Jawa khususnya.

Pembelajaran bahasa Jawa dimaksudkan agar siswa memiliki ketrampilan menulis Aksara Jawa. Namun, harapan untuk tercapainya tujuan pembelajaran tidak sesuai dengan kenyataan. Hal tersebut juga terjadi pada siswa kelas V MI Ma`arif NU 2 Pasir Kidul Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas pada mata pelajaran Bahasa Jawa. Materi ini memiliki Standar Kompetensi mampu membaca dan memahai ragam teks bacaan dengan berbagai teknik membaca cepat, membaca bersuara, membaca indah, membaca huruf Jawa. Berdasarkan observasi pendahuluan pada tanggal 7 Desember 2015 dengan Ibu Nunik Mustika Ningrum, S.E. (Guru kelas V), bahwa mata pelajaran Bahasa Jawa itu banyak, sedangkan siswa itu mudah sekali bosan, serta kurang aktif dalam pembelajaran. Ketika guru bertanya tentang materi yang telah diajarkan, tidak semua siswa dapat menjawabnya karena bingung dan belum paham.²

Berdasarkan pengamatan peneliti terhadap siswa kelas V MI Ma`arif NU 2 Pasir Kidul, terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran Bahasa Jawa, salah satunya adalah

² Wawancara dengan Ibu Nunik Mustika Ningrum, guru kelas V, pada hari Sabtu, tanggal 9 Desember 2015.

kurangnya pemahaman siswa terhadap materi-materi yang diajarkan oleh guru. Selain itu guru juga dalam mengajar kurang menggunakan media-media lain yang lebih menarik yang dapat membantu pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Jawa. Banyaknya siswa kelas V dalam belajar mata pelajaran Bahasa Jawa, dengan jumlah 20 siswa, diantaranya 11 siswi perempuan dan 9 siswa laki-laki. Untuk KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) mata pelajaran Bahasa Jawa sendiri yaitu 66. Dari jumlah 20 siswa yang mendapat nilai di bawah KKM yaitu 55%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Pembelajaran Bahasa Jawa belum maksimal hasil belajarnya. Kondisi tersebut berdampak terhadap siswa, diantaranya yaitu :

(1) Siswa kurang memperhatikan materi yang disampaikan karena merasa bosan dengan model pembelajaran yang monoton yaitu lebih banyak didominasi oleh guru, sehingga siswa menjadi kurang aktif dan hasil belajar menjadi dibawah KKM yang telah ditentukan,

(2) Dalam proses belajar mengajar selama ini hanya sebatas pada upaya menjadikan siswa mampu dan terampil mengerjakan soal-soal yang ada sehingga pembelajaran yang berlangsung kurang bermakna dan terasa membosankan bagi siswa. Hal ini apabila dibiarkan terus menerus akan mengakibatkan tidak tercapainya tujuan pembelajaran seperti yang diharapkan.

Dari berbagai permasalahan tersebut diatas, maka permasalahan mengenai prestasi belajar siswa yang masih rendah perlu segera diatasi. Karena hal tersebut, peneliti mengadakan penelitian tindakan kelas yang tujuan utamanya adalah untuk perbaikan dan peningkatan layanan profesional pendidik dalam menangani proses belajar di dalam kelas. Tujuan itu dapat dicapai dengan melakukan tindakan alternatif dalam memecahkan masalah yang dihadapi. Fokus penelitian ini terdapat pada tindakan yang direncanakan oleh guru, yang selanjutnya akan diterapkan pada peserta didik, kemudian dievaluasi apakah berhasil atau tidak. Jika tidak segera dicarikan solusinya, dimungkinkan akan mempengaruhi pembelajaran kedepannya. Itulah sebabnya peneliti memilih permasalahan tersebut sebagai problem yang harus segera di atasi. Penulis berusaha untuk melakukan perubahan dalam proses belajar mengajar untuk berhasilnya tujuan pembelajaran dengan menerapkan suatu sistem pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Proses pembelajaran ditekankan agar dapat memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik Pembelajaran yang semula berpusat pada guru beralih berpusat pada siswa.³

Salah satu media pembelajaran yang melibatkan peran aktif siswa adalah media kartu huruf. Melalui media kartu huruf ini siswa dapat

³ Permendiknas No: 41 Th. 2007 tentang Stándar Proses

mengemukakan pemikirannya, saling bertukar pendapat dan bekerja sama dengan teman dalam kelompok. Peneliti memilih media kartu huruf karena berbagai penelitian mengenai masalah pembelajaran diatas juga menggunakan media ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Wida Yunitasari pada tahun 2015 dan Isnani Aninda Khasanah. Keterkaitan dari dua peneliti diatas adalah menggunakan media gambar dalam proses pembelajaran Bahasa Jawa. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, memotivasi dalam belajar, ketertarikan siswa dalam proses pembelajaran dan juga merubah pola pikir siswa yang menganggap bahwa Bahasa Jawa adalah mata pelajaran yang kuno dan membosankan. Selain itu juga bertujuan mengoptimalkan aktivitas dan mengaktifkan siswa dalam kelompok maupun individu ketika proses pembelajaran berlangsung.

Menggunakan media gambar pembelajaran memiliki beberapa kelebihan, seperti :

- (1) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu verbalistik (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka),
- (2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera,
- (3) Penggunaan media pendidikan secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif anak didik. Dalam hal ini media pendidikan berguna untuk menimbulkan kegairahan belajar, memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan dan

kenyataan, memungkinkan anak didik belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya,

(4) Dengan sifat yang unik pada setiap siswa ditambah lagi dengan lingkungan dan pengalaman yang berbeda, sedangkan kurikulum dan materi ditentukan sama untuk setiap siswa, maka guru banyak mengalami kesulitan bilamana semuanya itu distasi sendiri. Hal ini akan lebih sulit bila mana latar belakang lingkungan guru dengan siswa juga berbeda. Masalah ini dapat diatasi dengan media pendidikan.⁴

Oleh karena itu dari beberapa identifikasi masalah tersebut diatas, perlu adanya penelitian tindakan kelas agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dalam bentuk skripsi dengan judul “ Meningkatkan hasil belajar siswa melalui implementasi media kartu huruf dalam pembelajaran mata pelajaran Bahasa Jawa kelas V MI Ma’arif NU 2 Pasir Kidul kecamatan Purwokerto Barat kabupaten Banyumas tahun pelajaran 2016/2017”.

B. Definisi Operasional

1. Pengertian Belajar

Sebagaimana pendapat yang dikutip oleh Mukodim (2004) dari Winkle (1987) yang menyatakan bahwa Prestasi belajar adalah hasil penilaian terhadap proses belajar dan hasil belajar siswa. Penilaian yang

⁴ Aref S. Sadiman dkk, *Media Pendidikan* (PT RajaGrafindo Persada : Jakarta)2012

dimaksud adalah penilaian yang dilakukan untuk menentukan seberapa jauh proses belajar dan hasil belajar siswa telah sesuai dengan tujuan instruksional yang sudah ditetapkan, baik menurut aspek isi maupun aspek perilaku.⁵ Akbar (2001) Prestasi belajar menggambarkan penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang diberikan. Untuk mengetahui seberapa jauh pengalaman belajar telah dipahami siswa, dilakukan evaluasi hasil belajar.⁶ Nana Sujana (2001) Prestasi belajar juga diartikan sebagai kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah siswa menerima pengalaman belajarnya. Biasanya prestasi belajar dinyatakan dengan angka, huruf, atau kalimat dan dicapai pada periode-periode tertentu.⁷ Definsi belajar menurut peneliti, belajar adalah suatu kegiatan mengenal sesuatu yang baru lalu diamati kemudian dipelajari.

2. Bahasa Jawa

Aksara Jawa yang banyak dilupakan orang, belakangan ini banyak dipopulerkan, setidaknya diperkenalkan kembali. Upaya ini misalnya berupa penulisan nama-nama jalan, pasar, gedung, bis kota, pergelaran Macapat dengan menggunakan Aksara Jawa. Awal pembinaan dan

⁵ Mukodim. 2004. *Peran Kesenian dan Kecenderungan Internet Addiction recorder terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Universitas Guna Darma*. <http://ejournal.gunasarma.ac.id/files/A14.pdf>. Diakses pada hari Jumat 5 Desember 2014 pukul. 19.45

⁶ Akbar, *Psikologi Perkembangan Anak*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana (Grasindo), 2001) hlm. 43.

⁷ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar Cetakan ke tujuh*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2001), hlm. 93.

pengembangan bahasa Jawa di dalam keluarga,sekolah dan masyarakat harus dilakukan selain itu perlu langkah selanjutnya misalnya lomba/mengarang dengan aksara Jawa, lomba kaligrafi aksara Jawa, penerbitan buku-buku dalam aksara Jawa akan lebih berperan guna mengembalikan pemahaman tentang aksara jawa pada semua lapisan masyarakat.

Bahasa Jawa yang peneliti maksud disini adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di kelas V Madrasah Ibtidaiyah (MI).

3. Media Kartu Huruf

Keberhasila penggunaan media berbasis visual ditentukan oleh kualitas dan efektivitas bahan-bahan visual dan grafik. Hal ini hanya dapat dicapai dengan mengatur dan mengorganisasikan gagasan-gagasan yang timbul, merencanakan dengan seksama dan menggunakan teknik-teknik dasar visualisasi objek, konsep, informasi, atau situasi. Meskipun perancangan media pembelajaran bukan seorang pelukis dengan latar belakang profesional, ia sebaiknya mengetahui beberapa prinsip dasar dan panutan dalam rangka memenuhi kebutuhan penggunaan media.

Dalam proses penataan itu harus diperhatikan prinsip-prinsip desain tertentu, antara lain prinsip kesederhanaan, keterpaduan, penekanan, dan keseimbangan. Unsur visual yang selanjutnya perlu di pertimbangkan adalah bentuk, garis, ruang, tekstur dan warna.

Menurut Sudjana (2007:68), pengertian media gambar adalah media visual dalam bentuk grafis. Media grafis didefinisikan sebagai media

yang mengombinasikan fakta dan gagasan secara jelas dan kuat melalui suatu kombinasi pengungkapan kata-kata dan gambar-gambar. Sedangkan Azhar Arsyad (1995:83), mengatakan bahwa media gambar adalah berbagai peristiwa atau kejadian, objek yang dituangkan dalam bentuk gambar-gambar, garis, kata-kata, simbol-simbol, maupun gambaran. Menurut Azhar Arsyad (2009:2), disamping mampu menggunakan alat yang tersedia, guru juga dituntut dapat mengembangkan ketrampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakan apabila media tersebut belum tersedia. Untuk itu guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang pengembangan media pembelajaran.⁸ Sebagaimana pendapat yang dikutip oleh Arif S. Sadiman dkk (2012). Kata *media* berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. *Medoe* adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim pesan.

Banyak batasan yang diberikan orang tentang media. Asosiasi Teknologi dan Komunikasi Pendidikan (*Association of Education and Communication Technology/AECT*) di Amerika, membatasi media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan/informasi. Gadne (1970) menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat

⁸ <http://www.google.co.id/&q=media+gambar> , diakses pada hari Selasa , 23 Februari 2016 pukul 23.06 WIB.

merangsangnya untuk belajar. Sementara itu Briggs (1970) berpendapat bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar. Buku-buku, film, kaset, film bingkai adalah sebagai contohnya.

Asosiasi Pendidikan Nasional (*National Education Assosiation/NEA*) memiliki pengertian yang berbeda. Media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual serta peralatannya. Media hendaknya dapat dilihat, dimanipulasi, didengar dan dibaca. Maka media disini adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.⁹

Jadi disini yang dimaksud penulis sebagai penggunaan media kartu huruf dalam pembelajaran itu untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di MI Ma`arif NU 2 Pasir Kidul kecamatan Purwokerto Barat kabupaten Banyumas.

4. MI Ma`arif NU 2 Pasir Kidul

Mi Ma`arif NU 2 Pasir Kidul adalah tempat yang dijadikan oleh penulis sebagai lokasi penelitian yang terletak di Jl. Kertawibawa gg.Pesayangan II RT 04 RW 05, Pasir Kidul Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas.

⁹ Arief S. Sadiman dkk, *Media pendidikan*, PT RajaGrafindo Persada (Jakarta:2012)

Jadi yang dimaksud dengan implementasi media kartu huruf dalam pembelajaran Bahasa Jawa yaitu penggunaan kartu huruf dalam pembelajaran Bahasa Jawa. Ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MI Ma`arif NU 2 Pasir Kidul kecamatan Purwokerto Barat kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2016/2017. Dengan konsepnya untuk meningkatkan kemampuan tanggung jawab peserta didik terhadap apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak menakutkan atau menegangkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini adalah:

Apakah penerapan media kartu huruf dalam pembelajaran mata pelajaran Bahasa Jawa kelas V MI Ma`arif NU 2 Pasir Kidul tahun Pelajaran 2016-2017 dapat meningkatkan hasil belajar siswa ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

a. Tujuan Umum

- 1) Meningkatkan kualitas pembelajaran di MI Ma`arif NU 2 Pasir Kidul kecamatan Purwokerto Barat kabupaten Banyumas.
- 2) Mengembangkan ketrampilan guru dalam mengatasi permasalahan yang ada di kelas.

b. Tujuan Khusus

Meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Jawa dengan menerapkan media kartu huruf.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan untuk dapat menambah kajian referensi mata pelajaran Bahasa Jawa.
- 2) Penelitian ini digunakan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa menerapkan media kartu huruf dalam pembelajaran Bahasa Jawa.

b. Manfaat Praktis

Penelitian tindakan kelas melalui media kartu huruf dalam pembelajaran dapat memberikan manfaat praktis bagi :

1) Guru

- (a) Informasi yang disampaikan dapat memberikan pengalaman baru sehingga dalam melakukan pembelajaran terbiasa menggunakan model, metode dan media yang beraneka ragam sesuai dengan tingkat perkembangan siswa.

- (b) Digunakan untuk mengatasi kesulitan belajar yang dialami oleh siswa.

2) Siswa

- (a) Menciptakan proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan serta memiliki pengalaman belajar.

(b) Membentuk siswa dalam berpikir kreatif.

(c) Menumbuhkan rasa percaya diri pada siswa.

3) Sekolah

(a) Hasil penelitian dapat memberikan saran kepada kepala sekolah supaya dapat meningkatkan kualitas guru.

(b) menghasilkan lulusan siswa yang berprestasi unggul supaya mampu bersaing.

E. Kajian Pustaka

Penelitian pada mata pelajaran Bahasa Jawa bukanlah penelitian yang pertama, karena sudah ada yang meneliti sebelumnya. Dari hasil penelusuran yang dilakukan oleh peneliti terhadap kajian-kajian yang telah ada, peneliti menemukan beberapa skripsi yang berkaitan dengan penelitian yang sedang peneliti angkat. Adapun penelitian tersebut antara lain:

1. Penelitian pernah dilakukan oleh Wida Yunitasari yang berjudul “ Penerapan model cooperative learning numbered heads together (NHT) untuk meningkatkan ketrampilan membaca wacana beraksara Jawa siswa kelas V b MI Muhammadiyah Pengadegan kecamatan Pengadegan kabupaten Purbalingga tahun pelajaran 2014/2015. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini terdiri dari dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Peningkatan hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa sudah mampu membaca

wacanaberaksara dengan baik dan memiliki nilai di atas KKM yang diberlakukan sekolah.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Fathonah yang berjudul “Penggunaan media visual dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Muhammadiyah Patikraja kecamatan Patikraja kabupaten Banyumas tahun pelajaran 2014/2015. Dalam penelitian ini media yang digunakan adalah media kertas, benda asli, papan tulis.

Dari kajian pustaka yang peneliti telaah terdapat kesamaan dan perbedaan dengan skripsi peneliti. Persamaannya dengan kedua penelitian di atas sama-sama bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. penelitiannya Wida Yunitasari sama dalam penggunaan penelitian tindakan kelas dan sama sama materi Aksara Jawa, sedangkan penelitiannya Nurul Fatonah setelah saya baca skripsi tersebut terdapat kesamaan dalam hal penggunaan media, untuk lokasi penelitian dari kedua penelitian tersebut berbeda semua dengan penelitian yang saya lakukan.

F. Hipotesis

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir dapat dirumuskan: hipotesis tindakan sebagai berikut: ” Jika dalam Pembelajaran Bahasa Jawa menggunakan media kartu huruf maka akan terjadi peningkatan prestasi belajar pada siswa kelas V MI Ma`arif NU 2 Pasir Kdul Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2016/2017”.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu pencermatan dalam bentuk tindakan terhadap kegiatan belajar yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan.¹⁰

Penelitian yang berbasis kepada kelas ini dilakukan secara kolaboratif karena melibatkan pihak lain seperti guru maupun teman sejawat sebagai kolaborator.

2. Lokasi Penelitian

Mi Ma`arif NU 2 Pasir Kidul Karanglewas adalah tempat yang dijadikan oleh penulis sebagai lokasi penelitian yang terletak di Jalan Kertawibawa gang Pesayangan II RT 04 RW 05, Pasir Kidul kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas.

3. Subjek Penelitian

Subyek penelitian adalah pihak yang terlibat dalam penelitian, yaitu:

a. Kepala sekolah

Kepala sekolah menjadi subyek penelitian karena dapat memberikan data penelitian antara lain tentang keadaan umum sekolah, kegiatan pembelajaran, dan seluk beluk madrasah hingga saat penelitian dilaksanakan.

¹⁰ Suyadi, Buku Panduan Guru Profesional Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penelitian Tindakan Sekolah (PTS), (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2012), hlm. 3.

b. Guru Kelas V

Salah satu syarat kesahihan data penelitian tindakan kelas adalah adanya teman guru kelas V dan teman sejawat sebagai observer (pengamat). Melalui keterangan yang disampaikan dari Guru kelas dan teman sejawat, penulis dapat menganalisis data penelitian secara menyeluruh baik proses maupun hasil penelitian.

c. Siswa kelas V

Siswa kelas V MI Ma`arif NU 2 Pasir Kidul dengan jumlah peserta didik sebanyak 20 anak. Jumlah perempuan 11 anak dan jumlah laki-laki 9 anak.

4. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa melalui implementasi media kartu huruf dalam pembelajaran Bahasa Jawa kelas V MI Ma`arif NU 2 Pasir Kidul kecamatan Purwokerto Barat kabupaten Banyumas tahun pelajaran 2016/2017.

5. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹¹

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini diantaranya terdiri dari:

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* (Bandung: ALFABETA, 2013), hlm. 308.

a. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.¹² Observasi pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui proses pembelajaran Bahasa Jawa di kelas V MI Ma`arif NU 2 Pasir Kidul.

b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.¹³ Wawancara pada penelitian ini dilakukan kepada kepala sekolah untuk mengetahui gambaran umum tentang madrasah ibtidaiyah. Wawancara juga dilakukan kepada guru yang mempraktekan pembelajaran, hal itu untuk mengetahui kendala yang dirasakan guru selama proses pembelajaran. Selain itu wawancara juga dilakukan kepada siswa untuk mengetahui kesan-kesan siswa tentang suasana pembelajaran yang siswa rasakan selama proses pembelajaran, keluhan-keluhan siswa selama proses pembelajaran, dan semua yang bermanfaat untuk perbaikan proses pembelajaran berikutnya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat,

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.(Bandung: ALFABETA, 2013), hlm. 308.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*...hlm. 317.

teori, dalil, atau hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.¹⁴ Metode dokumentasi ini peneliti gunakan untuk mengumpulkan data tentang berbagai peristiwa dalam proses pembelajaran melalui foto, dokumen, yang berupa karya siswa dan hasil pembelajaran.

d. Tes

Tes ialah seperangkat rangsangan (stimuli) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka.¹⁵ Tes ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data berupa nilai siswa kelas V pada pembelajaran Bahasa Jawa sehingga guru dapat mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan tindakan. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan adalah 66 dan dalam penelitian ini tes yang digunakan adalah tes formatif yaitu soal yang berbentuk pilihan ganda dan isian atau uraian singkat. Tes tersebut dilakukan dua kali tes yaitu tes awal sebelum menggunakan media gambar dan tes akhir setelah menggunakan media gambar.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari, dan

¹⁴ S.Margono, *Metodologi Penelitian Tindakan...* hlm. 187.

¹⁵ S.Margono, *Metodologi Penelitian Tindakan...* hlm. 170.

menemukan pola, menemukan apa yang penting dan dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁶

Analisis data yang digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah analisis data secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data hasil tes, data hasil observasi tentang proses pembelajaran, hasil pengisian lembar observasi untuk guru dan siswa, fakta tambahan sebagai pertimbangan yang diperoleh dari wawancara dengan siswa dan dari foto saat tindakan berlangsung.

Dalam penelitian ini yang akan diukur adalah peningkatan prestasi siswa. Untuk mengetahui adanya peningkatan prestasi siswa dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a). Menentukan nilai siswa

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

b). Nilai Rata-rata Kelas

Nilai rata-rata didapat dari perhitungan rumus setiap siklus, yaitu:

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

X = Nilai rata-rata

$\sum x$ = jumlah nilai yang akan diperoleh

N = Banyaknya Individu/siswa

¹⁶ Lexy J. Moeleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 248

c). Ketuntasan Belajar Klasikal

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentasi Ketuntasan Belajar Klasikal

F = Jumlah siswa yang tuntas belajar

N = Jumlah seluruh siswa

7. Rencana Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Secara garis besar PTK dilaksanakan dalam bentuk siklus yang terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Adapun perencanaan kegiatan pelaksanaan pembelajaran dapat dilihat pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang terlampir.

Alur penelitiannya adalah sebagai berikut:

a. Siklus I

1). Perencanaan

Menyediakan perangkat penelitian, meliputi:

- a) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang meliputi pokok bahasan, sub pokok bahasan, indikator, kegiatan belajar mengajar, sumber/bahan, media dan evaluasi.
- b) Menyiapkan media yang akan digunakan seperti media kartu huruf, dan alat tulis.
- c) Membuat lembar observasi siswa dan guru.

d) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS).

2). Tindakan

Rencana pembelajaran yang telah dirancang pada tahap perencanaan dilaksanakan sepenuhnya pada tahap pelaksanaan ini. Secara garis besar kegiatannya mencakup hal-hal sebagai berikut:

- a). Membuka pelajaran, meliputi : apersepsi, motivasi yang diberikan kepada siswa serta penyiapan kondisi fisik dan kelas.
- b). Kegiatan inti, meliputi : kegiatan pembelajaran yaitu menyampaikan materi Aksara Jawa menggunakan media kartu huruf.
- c). Kegiatan penutup, meliputi : kegiatan menyimpulkan pelajaran dan pemberian tes pada akhir siklus.

3). Observasi

Observasi dilakukan untuk melihat pelaksanaan pembelajaran, apakah semua rencana yang telah dibuat dengan baik tidak ada hambatan-hambatan yang dapat memberikan hasil kurang maksimal.

Observasi dilakukan dari awal sampai akhir pembelajaran termasuk didalamnya adalah melakukan observasi terhadap terhadap siswa dan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran serta hasil belajarnya. Kemudian dari hasil pembelajaran tersebut, hasilnya akan dianalisis apakah terjadi peningkatan hasil belajar atau tidak.

4). Refleksi

Pada tahap ini, peneliti segera menganalisis pelaksanaan PTK setelah kegiatan belajar mengajar berakhir. Disamping itu peneliti juga mencatat kekurangan dan kendala dalam pelaksanaan pembelajaran, kemudian mencari solusi agar kekurangan dan kendala yang ada pada siklus pertama tidak terulang kembali pada siklus berikutnya.

b. Siklus II

Prosedur tindakan kelas pada siklus II diuraikan sebagai berikut:

1) Perencanaan

Langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

- a). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang meliputi pokok bahasan, sub pokok bahasan, indikator, kegiatan belajar mengajar, sumber/bahan, alat, media dan evaluasi.
- b) Menyiapkan media yang akan digunakan seperti media kartu huruf, dan alat tulis.
- c) Membuat lembar observasi siswa dan guru.
- d) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)

2) Tindakan

Rencana pembelajaran yang telah dirancang pada tahap perencanaan dilaksanakan sepenuhnya pada tahap pelaksanaan ini.

Secara garis besar kegiatannya mencakup hal-hal sebagai berikut:

- a) Membuka pelajaran, meliputi: apersepsi, motivasi yang diberikan kepada siswa serta penyiapan kondisi fisik dan kelas, membagikan hasil evaluasi siklus I.
- b) Kegiatan inti, meliputi : kegiatan pembelajaran yaitu menyampaikan materi Aksara Jawa menggunakan media kartu huruf dan lebih menekankan pemahaman pada siswa dengan melibatkan seluruh siswa dalam pembelajaran agar lebih aktif dan memberikan pertanyaan pada siswa secara acak.
- c) Kegiatan penutup, meliputi: kegiatan menyimpulkan pelajaran dan pemberian tes pada akhir siklus.

3) Observasi

Observasi dilakukan untuk melihat pelaksanaan pembelajaran, apakah semua rencana yang telah dibuat dengan baik tidak ada hambatan-hambatan yang dapat memberikan hasil yang kurang maksimal.

Observasi dilakukan dari awal sampai akhir pembelajaran termasuk didalamnya adalah melakukan observasi terhadap siswa dan guru dalam kegiatan pembelajaran serta hasil belajarnya. Kemudian dari hasil pembelajaran tersebut, hasilnya akan dianalisis apakah terjadi peningkatan hasil belajar atau tidak.

4) Refleksi

Pada tahap ini peneliti segera menganalisis pelaksanaan PTK setelah kegiatan belajar mengajar berakhir. Disamping itu peneliti juga mencatat kekurangan dan kendala dalam pelaksanaan pembelajaran, kemudian mencari solusi agar kekurangan-kekurangan dan kendala tersebut dapat diatasi, maka peneliti mencari solusi agar kekurangan dan kendala yang ada pada siklus I pertemuan ke II tidak terulang kembali.

Apabila pada siklus I pertemuan ke II hasil belajar siswa telah mencapai sasaran dengan indikator, maka pelaksanaan siklus berhenti pada siklus I. Tetapi apabila dalam pelaksanaan siklus I pertemuan ke II belum diketahui adanya peningkatan hasil belajar siswa, maka akan dilanjutkan pada siklus II. Pelaksanaan siklus II hampir sama dengan pelaksanaan pembelajaran pada siklus I, hanya saja akan ada perbaikan-perbaikan yang perlu dilakukan agar dapat terjadi peningkatan hasil belajar siswa.

8. Indikator Keberhasilan

Dengan melihat latar belakang permasalahan dan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, maka dipergunakan indikator keberhasilan sebagai tolak ukur ada tidaknya peningkatan prestasi belajar siswa. Adapun indikator yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Kriteria ketuntasan minimal mata pelajaran Bahasa Jawa ≥ 66 .

- b. Penelitian ini dikatakan berhasil jika $\geq 80\%$ dari jumlah siswa telah mencapai KKM yang ditetapkan sekolah.

H. Sistematika Pembahasan

Laporan penelitian tindakan kelas ini terdiri dari bagian awal, isi dan akhir. Pada bagian awal meliputi halaman judul, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, dan daftar tabel. Pada bagian isi terdiri dari:

BAB I Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, sistematika pembahasan.

BAB II dalam skripsi ini berisi tentang pengertian hasil belajar, definisi Bahasa Jawa, penggunaan media gambar dalam pembelajaran, dan hipotesis tindakan.

BAB III metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data, indikator keberhasilan dan rencana Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

BAB IV hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi kondisi awal, deskripsi siklus I,II dan pembahasan.

BAB V penutup yang meliputi kesimpulan dari hasil pelaksanaan perbaikan pembelajaran tiap siklus, saran serta kata penutup. Sedang pada bagian akhir skripsi ini berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan media kartu huruf pada mata pelajaran bahasa Jawa kelas V MI Ma`arif NU 2 Pasir Kidul. Hal ini dapat dilihat dari kondisi awal dari 20 siswa tuntas belajar 9 siswa (45%) dengan nilai rata-rata hasil belajar 66,35. Pada siklus I ketuntasan belajar siswa naik menjadi 20 siswa (100%) dengan nilai rata-rata hasil belajar 92,5.

Pada kondisi awal guru masih mengajarkan materi dengan metode ceramah biasa tanpa modifikasi apapun. Pada siklus I, guru menggunakan media kartu huruf. Media kartu huruf Jawa adalah tipe model pembelajaran yang memberi kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk belajar memahami materi melalui kartu huruf Jawa yang disediakan oleh guru, selain juga mereka menjadi terlatih untuk mengamati apa yang mereka lihat, aktif dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar siswa satu dan yang lain meningkat. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peningkatan kualitas pembelajaran harus diupayakan dengan maksimal supaya tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Oleh karena itu dapat disarankan:

1. Untuk Guru

- a. Banyak melakukan pendekatan kepada siswa supaya mengetahui karakter sebagian besar siswa sehingga mempermudah saat mencari metode yang cocok dengan mereka;
- b. Memanfaatkan waktu sebaik mungkin untuk memaksimalkan pembelajaran;
- c. Sebelum menggunakan media guru hendaknya melakukan persiapan dengan matang agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar;
- d. Menerapkan media yang lebih menarik lagi agar pembelajaran lebih bermakna bagi siswa dan dapat diterapkan juga pada materi lain dalam mata pelajaran bahasa Jawa.

2. Untuk Siswa

- a. Siswa diharapkan lebih aktif lagi ketika pembelajaran sedang berlangsung, dan ketika mereka mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru;
- b. Siswa diharapkan lebih memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru.

3. Untuk Madrasah

- a. Meningkatkan kualifikasi tenaga kependidikan;
- b. Memfasilitasi tenaga pendidik dalam memberikan alternatif pembelajaran demi peningkatan kualitas pembelajaran;
- c. Menyediakan sarana dan prasarana sumber belajar yang mendukung proses pembelajaran.

C. Penutup

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas ridha-Nya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis menyadari tentunya masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Kritik dan saran penulis harapkan dari pembaca demi peningkatan kualitas penulisan.

Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca, dan memberi sumbangsih dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan khususnya di tingkat dasar.

Terima kasih yang setulusnya penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini, semoga senantiasa mendapat keberkahan dari Allah SWT. Amin.

Penulis

Widya Andini
NIM. 1123305075

IAIN PURWOKERTO

Daftar Pustaka

Departemen Pendidikan Nasional, *Sistem Pendidikan*, (Jakarta: Depdiknas, 2008), hlm.3.

Wawancara dengan Ibu Nunik Mustika Ningrum, guru kelas V, pada hari Sabtu, tanggal 9 Desember 2015.

Permendiknas No: 41 Th. 2007 tentang Stándar Proses.Aref S. Sadiman dkk,*Media Pendidikan*(PT RajaGrafindo Persada : Jakarta)2012

Mukodim. 2004. *Peran Kesepian dan Kecenderungan Internet Addiction recorder terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Universitas Guna Darma*. <http://ejournal.gunasarma.ac.id/files/A14.pdf>. Diakses pada hari Jumat 5 Desember 2014 pukul. 19.45

Akbar, *Psikologi Perkembangan Anak*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana (Grasindo), 2001) hlm. 43.

Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar Cetakan ke tujuh*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2001), hlm. 93.

<http://www.google.co.id/&q=media+gambar> , diakses pada hari Selasa , 23 Februari 2016 pukul 23.06 WIB.

Arief S. Sadiman dkk,*Media pendidikan*,PT RajaGrafindo Persada (Jakarta:2012)Suyadi, Buku Panduan Guru Profesional Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penelitian Tindakan Sekolah (PTS), (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2012), hlm. 3.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.(Bandung: ALFABETA, 2013), hlm. 308.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.(Bandung: ALFABETA, 2013), hlm. 308.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*...hlm. 317.

S.Margono, *Metodologi Penelitian Tindakan*...hlm. 187.

S.Margono, *Metodologi Penelitian Tindakan*,... hlm. 170.

Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 248

Tim Penyusun Kamus. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.(Jakarta: Balai Pustaka.2005),hlm. 391

Suharso, Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,(Semarang:Widya Karya,2009).hlm.166

Agus suprijono.*Cooperative learning*.(Yogyakarta: pustaka pelajar.2009),hlm. 5

Agus suprijono. *Cooperative learning*.....hlm. 5

Pupuh Fathurrohman. *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum Dan Konsep Islami*.....hlm.115

Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*(Jakarta:Rineka Cipta,1995).hlm.54-56.

Slameto,*Belajar dan Faktor-faktor*.....,hlm.60

Mulyana.*Pembelajaran Bahasa dan Sastra Daerah dalam Kerangka Budaya*.(Yogyakarta:Triwacana,2008),hlm.62.

Mulyana, *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Daerah dalam Rangka Budaya*,(Yogyakarta:Tiara Wacana,2008),hlm.19.

Mulyana,*Pembelajaran*.....,hlm:233

DINAS PENDIDIKAN,*Kurikulum Bahasa Jawa SMP/Mts Review 2008*(Semarang:Dinas Pendidikan,2009),hlm.7

DEPDIKBUD PROVINSI JAWA TENGAH,*Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar Provinsi Jawa Tengah:Mata Pelajaran Bahasa Jawa*,(1994),hlm 10.

Oemar hamalik.*Media Pendidikan*,PT Citra Adipta Bakti(bandung:1989)hlm: 4-8

Sugiyono.*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2010), hlm. 96

Z. Aqib. *Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran*. (Bandung: Insan Cendikia. 2002), hlm.13

Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta.2006), hlm. 17.

Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.....
Hlm. 122

Hamzah. B. Uno, dkk, *Menjadi Peneliti PTK Yang Profesional*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2012), hlm. 88.

Wiriaatmadja.*Metode Penelitian Tindakan Kelas*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2009), hlm. 117

Sugiyono.*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*.....hlm. 329

Supranata. *Panduan Penulisan Tes Tertulis Implementasi Kurikulum 2004*.(Bandung: PT Remaja Rosdakarya.2005), hlm.19¹

Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2008), hlm. 130.

Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 109.

Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 43.

Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 102.

Nana Sudjana, . *Penilaian Hasil Proses* hlm. 109.

Mulyana, *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Daerah dalam Rangka Budaya*,(Yogyakarta:Tiara Wacana,2008),hlm.19.